BAB XII

Aspek Kualitatif Rencana Pembangunan

1. Orde Sosial

Orde sosial adalah, masyarakat yang terdiri dari kompleks lembaga-lembaga dengan peraturan dan undang-undangnya, di mana individu dapat melakukan dan mengembangkan aktivitasnya.

Orde sosial adalah hasil perkembangan sejarah suatu bangsa. Di negara berkembang, orde sosial punya ciri:

1. struktur masyarakat feodal
2. ada golongan masyarakat yang menikmati kehormatan tidak atas dasar prestasi
3. ada lembaga-lembaga warisan kapitalisme seperti, pengusaha-pengusaha yang bebas bersaing disertai sistim monopoli dan proteksi

Yang termasuk didalam orde sosial:

- hak milik oleh pemerintah
- hak milik oleh swasta
- lembaga-lembaga negara dengan fungsi beragam, termasuk pengadaan sistem perpajakan, dan asuransi sosial

- cara anggota masyarakat memperoleh barang dan jasa kebutuhannya yang dapat dicapai dengan sistem pasar dalam segala bentuk pasar dalam segala bentuk pasar monopoli, bebas, ketat (longgar)
- kartel, lembaga kebudayaan, lembaga keagamaan
- lembaga unit keluarga

Setiap kompleks lembaga, menghasilkan pola kelakuan manusia tertentu baik dalam bidang material maupun spiritual

Pola kelakuan hidup akan menentukan :

- produksi
- distribusi
- konsumsi

Sehingga kemakmuran manusia dan pembagian yang adil pada seluruh penduduk. Kesulitan-kesulitan menentukan orde sosial yang menyeluruh, prinsipnya tergantung pada penemuan susunan kemasyarakatan yang dapat mengantarkan kita pada kemakmuran maksimal bagi seluruh anggota masyarakat diantara sekian banyak orde sosial yang mungkin ditempuh.

Kesulitan dasar, definisi kemakmuran, baik bagi individu maupun golongan yang merupakan bagian dari penduduk. Dalam menerapkan kemakmuran golongan, persoalannya bagaimana membandingkan kemakmuran yang satu dengan yang lainnya.

2. Asumsi Orde Sosial yang Optimal

1. manusia punya pilihan tertentu dan hukum produksi
2. setiap barang hendaknya di jual dengan harga yang sama
3. terjadi re-distribusi pendapatan
4. sistim perpajakan untuk melaksanakan redistribusi jangan menyentuh pendapatan batas
5. *income* tambahan dari pendapatan usaha tambahan jangan dikenakan pajak

Kemakmuran mempunyai arti yang berbeda antara ideologi komunis dan kapitalis, kapitalis berdasar kepada liberal, komunis

dengan Marxisme, penyimpangan dari pandangan liberal:

1. adanya kapitalis lebih yang bersifat teknis, contoh,PJKA, PLTA, PLTU, PLTG, Jalan raya, yang secara tehnis harus mempunyai batas minimum tertentu, sering terjadi *over capacity.*
2. adanya pengaruh extern dimanakeuntungan ataukerugian tertentu pada cabang industri tertentu tidak dialami oleh para pembeli produk tersebut, tapi oleh orang lain. Contoh lain pengaruh extern positif adalah pelayanan keamanan, pelayanan kesehatan, usaha untuk melindungi mata uang.

Ekonomi makmur dapat memberikan titik tolak yang obyektif untuk menentukan orde sosial yang optimal. Pendekatan empiris atas masalah ada pada :

1. Titik terbaik pendekatan empiris adalah perkembangan organisasi masyarakat yang sudah ada dibandingkan satu dengan yang lainnya diikuti perkembangan perubahan struktural.
2. Umumnya perolehan-perolehan yang diadakan selama ini dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Perkembangan 50-100 tahun yang lalu ada gerakan untuk meninggalkan feodalisme menjadi masyarakat kapitalis dengan perusahaan yang bebas.
4. Ada ekonomi sosial, dikuasai negara dan partai komunis.

Maka nampaknya tengah berlangsung experimen untuk mencapai orde sosial yang terbaik. Ada pendekatan antara sistim kapitalis dan komunis

3. Reformasi Fundamental di Negara Berkembang

Reformasi tidak sama untuk berbagai negara tergantung pada:

- politik rakyat/pemerintahnya
- pengaruh kekuatan rakyat terhadap pemerintahnya pada pemerintah diktator sangat kecil peranan rakyat kontradiksi demokratis
- taraf pendidikan rakyat yang bersangkutan, makin intelek makin besar peranannya.

Negara berkembang berpendapat bahwa reformasi tanah mutlak dijalankan guna pemerataan pemilikan tanah untuk ini menguntungkan bila banyak tuan tanah yang mengabaikan produksi, jadi mereka hanya membeli tanah untuk investasi menghindari inflasi.

Tidak menguntungkan apabila, harus membagi perkebunan yang besar, menyangkut masalah irigasinya dan tanpa adanya kerjasama yang baik akan berantakan dibutuhkan organisasi tersendiri sebaiknya untuk pemerintah dan segera berfungsi setelah reformasi tanah dilaksanakan.

Umumnya pertanian hanya berkembang sebagai pengusaha kecil perlu pelengkap seperti perkreditan, pembelian, penjualan, pengolahan.

Dalam reformasi perlu dikontrol segala bentuk penyelewengan nyata maupun terselubung pembagian tanah kepada sanak famili atau kaki reorganisasi fundamental negara berkembang aparat pemerintah yang in efisien, korupsi dan tradisi, prosedur kerja yang panjang cara kerja lambat ada sekian banyak instansi, terlalu banyak pegawai pada subyek yang sama, kurangnya delegasi wewenang yang diberikan kepada pejabat-pejabat dibawah menteri, gaji pegawai terlalu rendah akibatnya korupsi, ada hak-hak khusus bagi penguasa.

Reformasi pendidikan misalnya, cara belajar di luar kepala, diganti dengan cara belajar pengertian, pasif menjadi aktif. Pendekatan mata pelajaran secara historis menjadi sistimatis. Titik berat pada pembentukan intelek murni menjadi pembentukan watak secara keseluruhan. Titik berat pada prestasi perorangan, berarti kerjasama kelompok. Reformasi pendidikan tersebut bukan berarti kita bergerak dari ekstrim yang satu ke titik ekstrim yang lainnya tetapi untuk mencapai keseimbangan antara dua ekstrim. Misalnya, cara modern untuk mengajarkan matematik dan bahasa mempunyai tempat yang penting dalam reformasi pendidikan.

=000=